

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA
PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA
CABANG MAKASSAR**

SKRIPSI

**OLEH
JULIATI
105721130016**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2020**

HALAMAN JUDUL

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. GRESIK CIPTA SEJAHTERA CABANG MAKASSAR

OLEH
JULIATI
105721130016

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana Manajemen pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar*

24/11/2020

1 exp
Smb. Alumni

R/0174/MAN/2020
JUL
a'

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2020



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja
Keuangan Perusahaan Pada PT. Gresik Cipta
Sejahtera Cabang Makassar."

Nama Mahasiswa : JULIATI
No. Stambuk/NIM : 105721130016
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 28 Oktober 2020 di Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

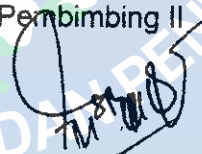
Makassar, 28 Oktober 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

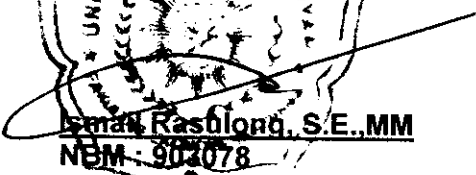

Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E.,MM
NIDN : 09 2508 6302

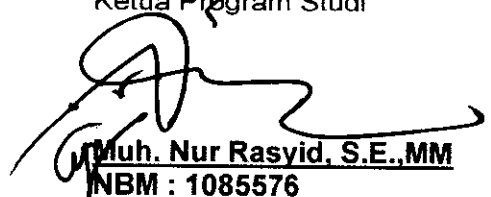

Masruha, S.E.,M.Ak
NIDN : 0923089201

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi


Ismail Rasid, S.E.,MM
NBM : 902078


Muh. Nur Rasyid, S.E.,MM
NBM : 1085576

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama JULIATI, NIM 105721130016, Diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2020 M, tanggal 11 Rabiul Awal 1442 H Oktober 2020 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

11 Rabiul Awal 1442 H

Makassar,

28 Oktober 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Mahmud Nuhung, S.E., MA
2. Muh Nur Rasyid, S.E., MM
3. Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., MM
4. Hj. Nurinayah, S.T., MM

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM 903078



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : JULIATI
Stambuk : 105721130016
Jurusan : Manajemen
Dengan Judul : "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja
Keuangan Perusahaan Pada PT. Gresik Cipta
Sejahtera Cabang Makassar".

Dengan ini menyatakan bahwa :

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil Karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan tidak benar.

Makassar, 5 November 2020



t pernyataan,

JULIATI

Diketahui Oleh :



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Isman Rasulong, SE.,MM
NBM: 903878

Ketua Program Studi Manajemen

Muh. Nur Rasyid, SE.,MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt atas berkat Rahmat dan Hidayah-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar".

Skripsi ini penulis buat untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewah dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis Bapak M. Arsyad dan Ibu Hanis yang senantiasa mendoakan, mengarahkan, dan memberi semangat tanpa kenal kata lelah. Dan saudara-saudaraku yang senantiasa memberi dukungan dan semangat hingga akhir studi ini. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan dunia dan akhirat nanti.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Begitu juga penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak penulis sampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse, M., Ag., Rektor Universitas Muammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

3. Bapak Muh. Nur Rasyid SE., MM., Selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., MM., Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing, mengarahkan dan memberi semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Masrullah SE., M., Ak., Selaku Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan dan memberi semangat kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen angkatan 2016 utamanya kelas Manajemen H angkatan 2016 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Sahabat-sahabatku yang telah banyak memberi dukungan dan memberi semangat kepada penulis.
10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 24 Agustus 2020

Juliati



ABSTRAK

Julianti, 2020. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar". Skripsi Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dibimbing oleh Abd. Rahman Rahim dan Masrullah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar dari tahun 2016 sampai tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kuantitatif atau penelitian yang bertujuan untuk mengetahui kinerja laporan keuangan dengan penggunaan analisis rasio keuangan yang meliputi bahan dasar yaitu Neraca dan Laporan Laba Rugi yang dianalisis menggunakan Rasio Keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dan teknik analisa yang digunakan yaitu menggunakan perhitungan rumus-rumus rasio keuangan yang bersangkutan dengan penilaian kinerja keuangan perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan tergolong baik. Lalu untuk kinerja solvabilitas pada perhitungan *debt to equity ratio* menghasilkan rasio yang cukup tinggi mengakibatkan perusahaan harus membayar beban yang cukup tinggi. Sedangkan untuk kinerja rasio aktivitas menunjukkan bahwa kinerja sudah tergolong cukup baik, dikarenakan dari jumlah modal atau aktiva sudah sebanding dengan penghasilan yang dihasilkan tetapi pada rasio *total Assets turn over* belum bisa dikatakan baik dalam pemanfaatan aktiva karna masih banyak sisa aktiva yang menganggur. Dan yang terakhir kinerja profitabilitas masih menunjukkan tingkat penghasilan laba yang belum maksimal, di sini perusahaan harus segera membenahinya karena jika tidak hal tersebut akan berdampak buruk bagi perusahaan.

Kata Kunci : Analisis laporan keuangan, Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan

ABSTRACT

Juliati, 2020. "Analysis of Financial Statements to Measure The Company's Financial Performance at PT. Gresik Cipta Sejahtera Makassar Branch". Management Study Program Thesis, Faculty of Economics and Business. Guided by Abd. Rahman Rahim and Masrullah.

This research aims to find out how to Analyze Financial Report To Measure The Company's Financial Performance at PT. Gresik Cipta Sejahtera Makassar Branch from 2016 to 2018. The type of research used in this study is quantitative or research that aims to determine the performance of financial statements by using financial ratio analysis which includes the basic materials namely Balance Sheet and Income Statement analyzed using financial ratio which includes liquidity ratio, solvency ratio, activity ratio and profitability ratio. And the analysis technique used is to use the calculation of financial ratio formulas related to the assessment of the company's financial performance.

The results showed that the liquidity performance of the company is relatively good. Then for solvency performance on the calculation of debt to equity ratio produces a fairly high ratio resulting in the company having to pay a fairly high burden. as for the performance of the activity ratio shows that the performance has been quite good, because the amount of capital or assets is already comparable to the income generated but at the ratio of total Assets turn over can not be said both in the utilization of its assets because there are still many remaining assets that are idle. And the last profitability performance still shows a level of earnings that is not maximal, here the company must fix it immediately because otherwise it will have a bad impact on the company.

Keywords: analysis of financial statements, financial performance, financial ratios

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian Manajemen Keuangan	6
B. Laporan Keuangan	8
C. Analisis Laporan Keuangan	12
D. Analisis Rasio Keuangan	13
E. Kinerja Perusahaan	21

F. Tinjauan Empiris	23
G. Kerangka Konsep	27
H. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi dan waktu penelitian	29
C. Definisi operasional variable dan pengukuran	29
D. Populasi dan sampel	30
E. Teknik pengumpulan data	30
F. Teknik Analisis	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	33
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.1	Laba bersih PT Gresik Cipta Sejahtera.....	3
2.1	<i>Predikat Current ratio</i>	15
2.2	<i>Predikat Cash ratio</i>	16
2.3	<i>Predikat Quick ratio</i>	17
2.4	<i>Predikat Debt to total aset ratio</i>	18
2.5	<i>Predikat Debt to equity ratio</i>	18
2.6	Penelitian Terdahulu.....	23
3.1	Variabel Penelitian.....	29
4.1	<i>Current Ratio</i>	38
4.2	<i>Cash Ratio</i>	40
4.3	<i>Quick Ratio</i>	42
4.4	<i>Debt to total Aset ratio</i>	44
4.5	<i>Debt to equity Ratio</i>	46
4.6	<i>Total Asets turn over</i>	48
4.7	<i>Working capital turn over</i>	50
4.8	<i>Fixed Asset turnover</i>	51
4.9	<i>Gross Profit Margin</i>	53
4.10	<i>Net Profit Margin</i>	55
4.11	<i>Return On Assets</i>	56
4.12	<i>Return on Equity</i>	58

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Konsep	28
4.1	Struktur Organisasi	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Laporan Neraca PT. Gresik Cipta Sejahtera.....	65
2. Laporan Laba Rugi PT. Gresik Cipta Sejahtera.....	66
3. Surat Izin Riset Penelitian.....	67
4. Biografi Penulis	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keuangan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam perkembangan bisnisnya. Salah satu tujuan utama didirikannya perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Namun berhasil tidaknya perusahaan dalam mencari keuangan dan mempertahankan perusahaan tergantung pada manajemen keuangan. Perusahaan harus memiliki kinerja keuangan yang sehat dan efisien untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Oleh sebab itu, kinerja keuangan merupakan hal yang penting bagi setiap perusahaan didalam persaingan bisnis untuk mempertahankan perusahaannya.

Perusahaan yang sedang mengalami perkembangan ataupun pertumbuhan tidak dapat dilihat hanya dari ekspansi atau perkembangan gedung saja, karena bisa saja perusahaan tersebut membiayai ekspansi melalui utang perusahaan. Jika kita melihat hal tersebut dari sisi luarnya seperti gedung atau tanah maka perusahaan tersebut tergolong perusahaan yang menguntungkan. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yang sebenarnya perlu suatu analisis, sehingga bisa diketahui apakah kinerja perusahaan sudah baik atau belum.

Perusahaan perlu melakukan analisis laporan keuangan karena laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, dan digunakan untuk membandingkan kondisi perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun sekarang apakah perusahaan tersebut meningkat atau tidak sehingga perusahaan mempertimbangkan keputusan yang akan

diambil untuk tahun yang akan datang sesuai dengan kinerja perusahaannya. Jadi kinerja perusahaan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap keuangan perusahaan untuk memberikan solusi dalam pengambilan suatu keputusan yang tepat pada suatu periode tertentu.

Penelitian ini penulis hanya menitikberatkan bahasan pada laporan keuangan yaitu Neraca Perusahaan dan Laba-Rugi dalam tiga tahun terakhir yaitu tahun 2016, 2017 dan 2018. Dengan mengkonsentrasikan pembahasan hanya terhadap laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan suatu gambaran perusahaan yang relevan dan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam menilai kondisi keuangan perusahaan dan hasil operasional usaha yang telah dilakukan selama tiga periode tersebut.

Melalui analisis dan komparasi terhadap akun-akun neraca dapat diketahui data, informasi dan gambaran tentang akuntansi keuangan perusahaan yaitu total asset dan passiva yang dimiliki. Selain itu analisis terhadap laporan neraca PT Gresik Cipta Sejahtera memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan apakah ada peningkatan atau penurunan terhadap ekuitas akibat pengaruh laba atau rugi selama menjalankan operasional perusahaan di periode yang dipilih untuk dijadikan dasar perbandingan yaitu periode tahun 2016, 2017 dan 2018.

Hal inilah yang membuat penulis mencoba melakukan analisis secara mendalam sehingga bisa diketahui sampai sejauh mana PT Gresik Cipta Sejahtera melakukan analisis terhadap laporan neraca perusahaan. Sebab analisis terhadap laporan keuangan sangat penting yaitu dapat membantu memecahkan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam

suatu perusahaan sekaligus sebagai bahan pertimbangan paling utama bagi pimpinan dan *stake holder* sebelum mengambil keputusan atau kebijakan tertentu menyangkut masa depan dan kelancaran operasional perusahaan.

Pihak manajemen PT Gresik Cipta Sejahtera diharapkan bisa jeli dan mampu melakukan pencatatan, evaluasi dan pelaporan seluruh aktifitas perusahaan disamping terus berupaya mengimplementasikan sistem akuntansi yang baik dan benar sehingga hasil laporan keuangan dapat akurat, terpercaya dan layak dijadikan dasar segala pertimbangan dalam pengambilan keputusan penting bagi perusahaan.

Berikut tabel kondisi keuangan pada PT Gresik cipta sejahtera Cabang Makassar selama tiga tahun terakhir (2016 - 2018) dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1 Laba bersih PT. Gresik Cipta Sejahtera

No.	Tahun	Laba Bersih (Juta)
1	2016	1.407.385
2	2017	873.667
3	2018	1.796.129

Berdasarkan tabel 1.1 Data PT Gresik cipta sejahtera cabang Makasaar selama 3 Tahun terakhir (2016-2018) mengalami fluktuasi, terlihat bahwa dari tahun 2016 ke 2017 mengalami penurunan keuntungan sebesar Rp. 533.718 namun pada tahun berikutnya mengalami peningkatan sebesar Rp. 922.462 di tahun 2018. Tujuan pengukuran kinerja keuangan dengan rasio keuangan adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu. Baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut.

2. Perusahaan

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perusahaan dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

3. Akademisi

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan wawasan serta bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berkaitan dengan perencanaan, pengarahannya, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Manajemen Keuangan terutama menangani masalah pengelolaan uang. Pengelolaan uang tersebut merupakan aspek penting dalam proses Manajemen Keuangan terkait dengan persoalan keuangan perusahaan.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:9) Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan berhubungan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelolah dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan.

Menurut Sutrisno (2008:3) manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2007:4) menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana dan mengelolah asset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Berdasarkan uraian pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen keuangan adalah keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan pengelolaan dana secara optimal untuk digunakan dalam membiayai segala aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan,

kemudian menggunakan atau mengalokasikan dana tersebut guna mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Dari definisi tersebut ada 3 (tiga) fungsi utama dalam manajemen keuangan, yaitu :

1. Keputusan Investasi (*Investment Decision*)

Keputusan Investasi merupakan keputusan terhadap asset apa yang akan dikelola oleh perusahaan. Keputusan investasi ini merupakan keputusan yang paling penting diantara keputusan yang lainnya. Hal ini dikarenakan keputusan investasi berpengaruh langsung terhadap besarnya rentabilitas (tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba) investasi dan aliran kas perusahaan untuk waktu yang akan datang. Keputusan investasi diambil untuk memilih satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai paling menguntungkan.

2. Keputusan pendanaan (*Financing Decision*)

Keputusan Pendanaan adalah keputusan yang menyangkut penentuan sumber dana yang akan digunakan untuk membiayai suatu investasi yang sudah dianggap layak. Keputusan sumber dana juga menyangkut penetapan tentang perimbangan pembelajaan yang terbaik atau sering disebut dengan struktur modal yang optimum.

3. Kebijakan Dividen (*Dividen Policy*)

Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan persentase keuntungan netto yang akan dibayarkan kepada pemegang saham sebagai dividen kas, penentuan dividen, dan pembelian saham kembali. Kebijakan dividen sangat erat kaitannya dengan keputusan pendanaan.

B. Laporan Keuangan

1. Pengertian Laporan Keuangan

Untuk membahas manajemen keuangan, tidak terlepas dari laporan keuangan. Oleh karena itu diperlukan pembahasan singkat mengenai laporan keuangan. Laporan keuangan disusun dengan maksud untuk menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan di dalam mengambil keputusan.

Menurut Munawir (2004:2) pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Menurut Martono dan Agus Harjito (2007:51) Laporan keuangan merupakan ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.

Menurut Harahap (2009:105) laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang dilaksanakan secara konsisten serta dibuat dan disajikan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi.

2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan menurut standar akuntansi yang dikutip oleh Sawir (2005:2) adalah :

- a. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
- b. Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
- c. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang dilakukan manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
- d. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- e. Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktiva usaha.

3. Karakteristik Laporan Keuangan

Menurut Baridwan Zaki (2004:5-8), laporan keuangan yang berguna bagi pemakai informasi bahwa harus terdapat empat karakteristik kualitatif pokok yaitu :

a. Dapat Dipahami

Kualitas penting informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan haruslah mudah dipahami oleh pemakai informasi.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Informasi memiliki kualitas relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pemakai dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan, menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu.

c. Handal (*Reliable*)

Agar bermanfaat, informasi juga harus handal (*reliable*). Informasi memiliki kualitas handal jika bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus atau jujur dan seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat tersaji secara rapi, aktual dan handal.

d. Dapat Dibandingkan

Pemakai harus dapat membandingkan laporan keuangan perusahaan antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan (trend) posisi dan kinerja perusahaan. Pemakai juga harus dapat membandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

4. Jenis Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015:29-86), laporan keuangan yang lengkap meliputi neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

a. Neraca

Neraca (*balance sheet*) atau disebut juga laporan posisi keuangan Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah Aset (harta), Kewajiban (hutang), dan modal perusahaan (ekuitas) perusahaan pada saat tertentu. Neraca memberikan gambaran posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, ekuitas pemegang saham dari pemilik, kewajiban dan modal yang disediakan oleh pemilik. Dengan menyediakan informasi terkait aset, kewajiban dan ekuitas pemegang saham, neraca dapat dijadikan dasar untuk mengevaluasi tingkat likuiditas, struktur modal, dan efisiensi perusahaan, serta menghitung tingkat pengembalian aset atas laba bersih.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*income statements*) merupakan suatu laporan yang sistematis tentang pendapatan, beban, laba atau rugi yang diperoleh oleh suatu perusahaan dalam periode tertentu. Data yang tersedia pada laporan laba rugi bisa dipakai untuk pertimbangan kelayakan kredit debitor dan dasar penetapan pajak yang akan disetor ke kas negara.

c. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas yaitu laporan keuangan yang menunjukkan perubahan ekuitas selama satu periode. Laporan perubahan ekuitas terdiri dari saldo awal pada neraca saldo setelah disesuaikan ditambah laba bersih selama satu periode dikurangi dengan pengambilan prive.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas (*statement of cash flow*) adalah laporan keuangan yang melaporkan jumlah kas yang diterima dan dibayar oleh suatu perusahaan selama periode tertentu.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan adalah catatan tambahan dan informasi yang ditambahkan kepada pembaca dengan informasi lebih lanjut. Laporan ini membantu menjelaskan perhitungan item tertentu dalam laporan keuangan serta memberikan penilaian yang lebih komprehensif dari kondisi keuangan perusahaan.

C. Analisis Laporan keuangan

1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35), Analisis Laporan Keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*tren*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sundjaja dan Barlian (2001:37) analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinannya di masa depan.

Menurut Harahap (2009:190) Analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang lebih signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data

kuantitatif maupun non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam dan sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini, dan prediksi di masa mendatang, analisis keuangan tersebut akan digunakan dasar pengambilan keputusan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

2. Metode analisis laporan keuangan

Ada 2 metode analisis yang digunakan oleh setiap penganalisis laporan keuangan yaitu:

- a. Analisis Horizontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya.
- b. Analisis Vertikal adalah apabila laporan keuangan yang dianalisis hanya meliputi satu periode saja, yaitu dengan membandingkan antara pos yang satu dengan pos lainnya dalam laporan keuangan tersebut, sehingga hanya akan diketahui keadaan keuangan atau hasil operasi pada saat itu saja.

D. Analisis Rasio Keuangan

Menurut V Wiratna Sujarweni (2017:109) Analisis Rasio Keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan neraca maupun rugi laba. Analisis rasio keuangan ini

dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan akun lainnya dalam laporan keuangan. Dengan menggunakan metode analisis seperti rasio ini akan dapat menjelaskan atau memberikan gambaran tentang baik atau buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan melakukan analisis rasio keuangan adalah untuk dapat membantu perusahaan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, menilai kinerja laporan keuangan perusahaan dalam memperdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Hery (2011:74-75), analisis rasio laporan keuangan membantu dalam proses identifikasi beberapa kelemahan dan kekuatan keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan dipakai untuk melakukan perbandingan antar waktu data perusahaan beserta pergerakannya. Secara matematis, rasio keuangan tak lebih dari rasio antara pembilang dan penyebut yang diambil dari data keuangan. Tujuan dari penggunaan suatu rasio saat menganalisis informasi yang akan dianalisis agar rasio dari dua perusahaan yang berbeda ataupun dua data atau lebih data dari perusahaan pada beberapa waktu yang berbeda.

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan akurat dapat membenkan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang diraih oleh perusahaan selama periode tertentu. Alat analisis rasio

laporan keuangan yang diperlukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan antara lain :

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

1) Rasio lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada di atas 1 atau diatas 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh di atas jumlah utang lancar (Harahap, 2002)

Rumusnya :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 2.1 Predikat Current ratio

Current Ratio	Predikat
0,0 - 0,99	Tidak Baik
1,0 - 2,0	Baik
2,0 – 3,0	Sangat Baik

2) Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio Kas membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas (*near cash*) adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara yang menjadi domisili perusahaan bersangkutan. Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas + setara kas dibandingkan dengan total aktiva lancar. Semakin besar rasionya semakin baik. Sama seperti *Quick Ratio*, tidak harus mencapai 100% (Harahap, 2002:302).

Rumusnya :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2.2 Predikat Cash ratio

Cash Ratio	Predikat
0,0 - 0,60	Tidak Baik
0,61 - 1,0	Baik
2,0 - 3,0	Sangat Baik

3) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid

mampu menutupi utang lancar. Semakin besar rasio ini semakin baik. Angka rasio ini tidak harus 100% atau 1:1. Walaupun rasionya tidak mencapai 100% tapi mendekati 100% juga sudah dikatakan sehat (Harahap, 2002).

Rumusnya:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 2.3 Predikat Quick ratio

Quick Ratio	Predikat
0,0 – 0,60	Tidak Baik
0,61 – 1,0	Baik
2,0 – 3,0	Sangat Baik

b. Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar.

1) Rasio total Aset terhadap utang (*debt to total aset ratio*)

Adalah mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menunjukkan sejauh mana utang dapat ditutupi oleh aktiva. Semakin kecil rasionya semakin aman (*solvable*). Porsi utang terhadap aktiva harus lebih kecil (Harahap, 2002).

Rumusnya :

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

Tabel 2.4 Predikat Debt to total aset ratio

<i>Debt to total aset ratio</i>	<i>Predikat</i>
0,0 – 0,5	Sangat Baik
0,6 – 1,0	Baik
1,1 – 2,0	Tidak Baik

2) Rasio utang terhadap modal (*Debt to equity Ratio*)

Menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan yang berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditur dengan pemilik perusahaan. Bagi perusahaan, besarnya utang tidak boleh melebihi modal sendiri agar beban tetapnya tidak terlalu tinggi. Semakin kecil porsi utang terhadap modal, semakin aman.

Rumusnya :

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 2.5 Predikat Debt to equity ratio

<i>Debt to equity ratio</i>	<i>Predikat</i>
0,0 - 0,5	Sangat Baik
0,6 – 1,0	Baik
1,0 – 2,0	Tidak Baik

c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

1) Perputaran total Aset (*total Assets turn over*)

Rasio ini untuk mengukur efisiensi penggunaan Aset secara keseluruhan.

Rumusnya :

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

2) Rasio perputaran modal kerja (*Working capital turnover*)

Merupakan cara mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif proporsi aktiva tetap tersebut.

Rumusnya :

$$\text{Working Capital turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang lancar}}$$

3) Perputaran total Aset tetap (*Fixed Asset turnover*)

Rasio ini merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.

Rumusnya :

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

d. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

1) Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan kotor yang diperoleh dari setiap penjualan semakin besar rasio ini akan semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba

Rumusnya :

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan setelah dikurangi persentase pajak. Semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam kondisi memperoleh laba.

Rumusnya:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

3) Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

Rasio ini menunjukkan berapa besar laba bersih diperoleh perusahaan bila diukur dari nilai asetnya. Semakin besar rasionya semakin baik karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan Aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba.

Rumusnya :

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

4) Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

Hasil pengembalian ekuitas atau return on equity atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih (net income) sesudah pajak dengan modal sendiri.

Rumusnya :

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{equity}}$$

E. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki (Srimindarti,2004:53). Pengukuran kinerja mempunyai tujuan untuk mengukur kinerja bisnis dan manajemen dibandingkan dengan tujuan atas sasaran perusahaan. Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:4), informasi kinerja perusahaan, terutama profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan.

Kinerja perusahaan memudahkan suatu perusahaan memiliki kualitas yang baik, maka ada 2 penilaian yang paling dominan untuk dijadikan indikator penilaian sebagai dasar acuan untuk melihat perusahaan tersebut menjalankan suatu kaidah-kaidah manajemen yang baik. Penilaian ini harus

dilakukan dengan melihat sisi kinerja keuangan dan non keuangan. Kinerja keuangan melihat pada laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi pada laporan posisi keuangan, laporan perubahan equitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut Asphani, dkk (2015: 224), Arti penting melakukan analisis laporan keuangan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah :

1. Bagi pihak manajemen (*management support*), untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, perhitungan kompensasi, pengembangan karir.
2. Bagi pemegang saham (*stakeholder's*), untuk mengetahui kinerja perusahaan, pendapatan yang diperoleh, keamanan investasi.
3. Bagi kreditor (*creditor*), untuk mengetahui kemampuan perusahaan melunasi utang beserta bunganya.
4. Bagi pemerintah (*government*), untuk menghitung pajak, persetujuan untuk *go public*.
5. Bagi karyawan (*worker*), untuk menilai kualitas kerja.

Beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah prestasi yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan dengan tolak ukur berdasarkan sasaran, standar atau kriteria tertentu pada periode tertentu.

F. Tinjauan Empiris

Beberapa penelitian sebelumnya yang membahas mengenai Analisis Tata Kelola Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Anang Candra Wahyudi (2012)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia)	Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.	Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dari perhitungan rasio likuiditas yang ditinjau dari current ratio dan Cash ratio sudah cukup baik, tetapi Quick ratio masih kurang baik karena pada setiap periodenya masih mengalami penurunan, Hasil perhitungan rasio aktivitas dari perputaran persediaan masih kurang baik karena masih mengalami penurunan, dan Berdasarkan perhitungan perputaran total aktiva sudah cukup baik karena dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva perputarannya mengalami kenaikan. Hasil perhitungan pada

				rasio solvabilitas pada rasio total terhadap total asset dan debt to equity ratio cukup baik karena cenderung mengalami kenaikan. Hasil perhitungan dari rasio profitabilitas pada Gross profit margin, ROA dan ROE sudah cukup baik karena batas prosentase keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap tahunnya relatif meningkat,
2.	Desi Irayanti (2014)	Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman Di BEI.	Metode analisis regresi linear berganda (multiple regression).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik secara simultan maupun parsial deb to equity ratio, earning per share dan net profit margin berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Debt to equity ratio, earning per share dan net profit margin memiliki pengaruh serta memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap nilai perusahaan pada subsektor makanan dan minuman di BEI maka manajemen perusahaan makanan dan minuman sebaiknya

				memperhatikan nilai-nilai debt to equity ratio, earning per share dan net profit margin yang akan berpengaruh pada nilai perusahaan.
3.	A. Lasmana (2016)	Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Aspek Keuangan pada PT. Garuda Indonesia Tbk Periode 2011-2015.	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif.	Hasil pengujian menunjukkan bahwa Kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk periode 2011-2015 mengalami penurunan dan kenaikan dilihat dari total skor 8 indikator rasio keuangan. Selama tahun 2011-2014 kinerja keuangan PT Garuda Indonesia Tbk mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 2015. Untuk tingkat kesehatan keuangan, PT Garuda Indonesia Tbk mendapat predikat sehat pada tahun 2011 dengan kategori AA, pada tahun 2012 mendapat predikat sehat juga dengan kategori AA, pada tahun 2013 mendapat predikat sehat namun mengalami penurunan ke kategori A, mendapat predikat kurang sehat dengan kategori BBB

				pada tahun 2014, dan terakhir mendapat predikat sehat dengan kategori A pada tahun 2015.
4.	Herianti Zega (2015)	Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada CV. Siak Sejahtera periode 2010-2014.	Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif.	Hasil penelitian berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan dari tahun 2010 - 2014 menunjukkan kinerja yang baik atau liquid karena aktiva lancar yang tersedia mampu menjamin kewajiban lancar perusahaan. Rasio solvabilitas perusahaan dari tahun 2010 - 2014 secara keseluruhan berada pada posisi solvable karena aktiva dan modal perusahaan mampu menjamin hutang atau kewajibannya. Sedangkan rasio profitabilitas perusahaan dari tahun 2010 - 2014 secara keseluruhan menunjukkan keadaan perusahaan pada posisi kurang baik karena selama kurun waktu lima tahun terakhir berada dibawah standar rasio.

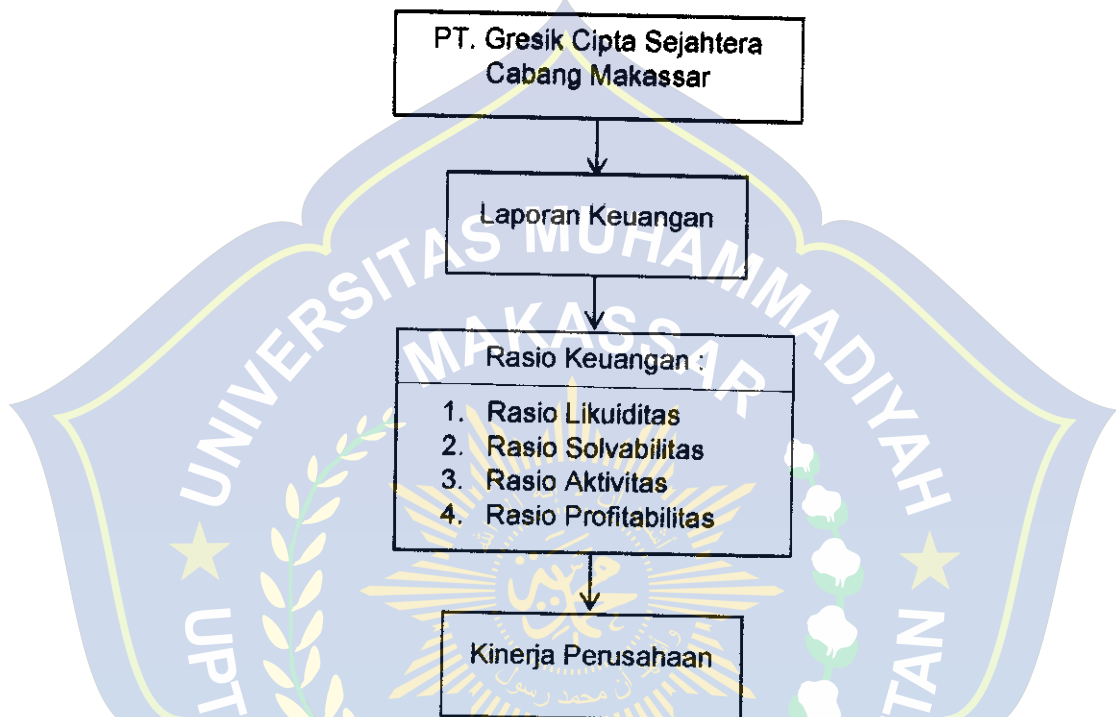
5.	Diana Mandasari (2017)	Analisis laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV.Awijaya Palembang.	Metode Kualitatif dan Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan CV Awijaya selama tahun 2013 sampai dengan 2014 tergolong baik Hal ini disebabkan kemampuan dan kinerja manajemen yang baik khususnya dalam perputaran piutang, kemampuan mencapai target omzet penjualan, kejelian melakukan penambahan stok persediaan barang dagang.
----	------------------------	--	-----------------------------------	---

G. Kerangka Konsep

Setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang berfungsi untuk mencatat semua aktivitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan yang telah ada akan dianalisis untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan. Analisis yang dilakukan dapat berupa analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan terdiri atas beberapa rasio, misalnya rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas seperti yang telah dibahas sebelumnya. Hasil dari rasio ini akan memperlihatkan kinerja keuangan perusahaan apakah perusahaan mampu menghasilkan laba yang maksimal tiap tahun dan apakah aktiva yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang direncanakan. Selanjutnya

perusahaan akan mengambil langkah-langkah yang sesuai untuk keperluan perusahaan nantinya untuk kelangsungan perusahaan.

Skema kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konsep

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap perumusan masalah penelitian yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian yang akan dilakukan. Adapun hipotesis yang diambil berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan penelitian terdahulu di duga bahwa Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar menghasilkan kinerja yang sehat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian berbentuk deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini akan menggambarkan fenomena atau karakteristik data Laporan Keuangan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar selama tiga tahun (2016-2018).

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Gresik Cipta sejahtera Cabang Makassar.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan kurang lebih 2 bulan dari bulan Juli sampai bulan Agustus 2020.

C. Definisi operasional variable dan pengukuran

Adapun definisi operasional variable yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan	Kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan perusahaan.	1. Rasio Likuiditas 2. Rasio Solvabilitas 3. Rasio Aktivitas 4. Rasio Profabilitas

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009:80), "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" Menurut sugiyono (2009:81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dan sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar selama tiga tahun (2016-2018).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan penulis dengan cara sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu kegiatan pengumpulan data yang bersumber dari buku-buku, literatur, dokumen yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Yaitu mengadakan pengumpulan data dengan cara menanyakan langsung kepada pimpinan atau karyawan yang berkompeten dengan masalah yang dibahas.

3. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan mencatat data dari dokumen-dokumen perusahaan yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data-data yang diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi laporan keuangan mencakup laporan laba rugi dan laporan neraca.

F. Teknik Analisis

Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran menggunakan analisis rasio keuangan secara umum yang dilakukan pada laporan keuangan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar, yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

a. Rasio lancar (Current Ratio)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

b. Rasio Cepat (Cash Ratio)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

c. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. Rasio Solvabilitas (Leverage)

Rasio *Leverage* mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar.

a. Rasio total Aset terhadap utang (debt to total Aset ratio)

$$\text{Debt to Total Asset Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

b. Debt to equity Ratio

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Untung}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau

untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

a. Perputaran total Aset (*total Assets turn over*)

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

b. Working capital turn over

$$\text{Working Capital turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang lancar}}$$

c. Perputaran total Aset (*Fixed Asset turnover*)

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

c. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

d. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{equity}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek penelitian

1. Sejarah PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar

PT Gresik Cipta Sejahtera GCS merupakan salah satu perusahaan di lingkungan PT Petrokimia Group Gresik yang sahamnya dimiliki oleh Yayasan Petrokimia Gresik YPG dan Koperasi Karyawan Keluarga besar Petrokimia Gresik K3PG. Perusahaan ini bergerak di bidang perdagangan, penyaluran produk PT. Petrokimia Gresik Group yaitu berupa pupuk dan bahan-bahan kimia, pestisida, barang-barang teknik, transportasi dan perdagangan umum serta pembinaan usaha kecil dan koperasi.

PT Gresik Cipta Sejahtera GCS didirikan pada tanggal 3 April 1972 yang dituangkan pada akte pendirian No.2 oleh Sugiyanto, SH yang berkedudukan di Surabaya. Pada saat dimuat Berita Negara Republik Indonesia No.22 tanggal 17 November 1972 PT Gresik Cipta Sejahtera GCS masih menggunakan Nama "PT Petrokimia Trading Coy" atau di singkat dengan "PT Petrad" yang berkedudukan di Gresik, sedangkan Kantor cabang dan perwakilannya di tempat lain sebagaimana di tentukan oleh redaksi. Sesuai dengan Akta Notaris Sugiyanto, SH No.15 tanggal 15 juni 1972 dan diperkuat oleh penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor J.A.5 14916, nama PT Petrad diubah menjadi PT. Gresik Chemical dan Supplies GCS Universitas Sumatera Utara.

Kemudian, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham RUPS pada tanggal 2 November 1994 yang dikukuhkan oleh Akte Notaris Ny.Nurlaili Adam, SH Nomor 402 tanggal 30 November 1994, PT Gresik

Chemical And Supplies GCS digabung dengan PT Petro Aneka Usaha PT PAU yaitu salah satu anak perusahaan lain dan Yayasan Petrokimia Gresik dengan nama yang tidak berubah yaitu PT Gresik Chemical And Supplies PT GCS.

Sesuai dengan instruksi Presiden Republik Indonesia serta Surat edaran pembantu Gubernur Jawa Timur Jatim perihal penggunaan bahasa Indonesia Yang Baik dan Benar, maka mulai tanggal 1 Januari 1996 PT Gresik Chemical And Supplies PT GCS diubah namanya menjadi PT Gresik Cipta Sejahtera PT GCS. Perubahan Nama perusahaan ini dikukuhkan dengan Akta Notaris Ny.Hj Netty Asni, SH di Gresik yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia pada tanggal 28 Januari 1998 No.CS -1220 HT.01.04.Th 1998.

PT Gresik Cipta Sejahtera PT GCS berkantor pusat di Jawa Timur dengan tujuan untuk mengembangkan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa yang handal, sehingga diharapkan dapat memberikan nilai tambah value added dan kepuasan pada para pelanggan, karyawan, pemegang saham serta lingkungan. Mengingat prospek perusahaan yang cerah dan bertujuan memperluas serta menaikkan pangsa pasarnya maka PT Gresik Cipta Sejahtera PT GCS membuka cabang dibeberapa Kota, dimana salah satu cabangnya yang handal adalah PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar didirikan sebagai kantor cabang pada tahun 2000 terletak di Jln. A. P Pettarani Kompleks Ruko Zamrud Blok A 18-19. PT Gresik Cipta Sejahtera adalah distributor resmi pupuk petrokimia dan pupuk kaltim terpercaya di Kota

Makassar. Selalu menyediakan stok pupuk yang mencukupi untuk kebutuhan nusantara.

2. Visi Misi

- Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan perdagangan, pergudangan, angkutan dan produsen saprotan yang unggul dan handal serta mampu bersaing secara optimal.

- Misi Perusahaan

- 1) Menyediakan jasa pergudangan pengangkutan dan melaksanakan dan melaksanakan pergudangan umum khususnya bahan kimia dan pupuk yang berkualitas dan bersaing.
- 2) Memberikan kepuasan pelanggan, menjaga komitmen dan kepercayaan pelanggan dengan pelayanan yang handal.
- 3) Memberikan hasil yang terbaik kepada stakeholder (Pelanggan, pemegang saham, manajemen, karyawan, pemerintah, dan lingkungan).
- 4) Berperan aktif dalam menunjang pelaksanaan program dan kebijakan induk perusahaan.

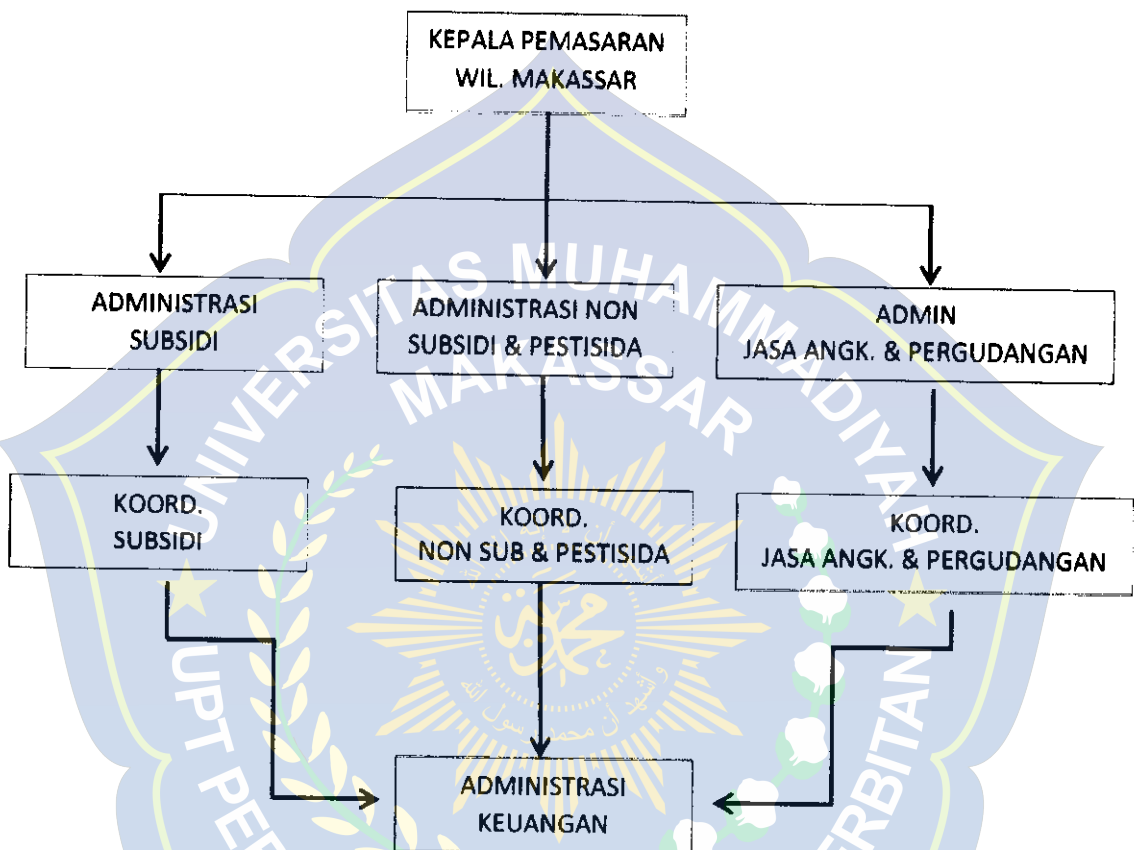
3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi adalah sebuah garis hirarki atau bertingkat yang mendeskripsikan komponen-komponen yang menyusun perusahaan. Dimana setiap individu atau sumber daya manusia yang berada dalam lingkup perusahaan tersebut memiliki posisi dan fungsinya masing-masing.

Adapun struktur organisasi pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar dapat dilihat pada gambar berikut ini :



STRUKTUR ORGANISASI KANTOR PEMASARAN WILAYAH MAKASSAR



Gambar 4.1 Struktur Organisasi

a. Kepala Pemasaran

- 1) Memberikan dan mengontrol tugas dan tanggungjawab seluruh bagian yang ada dalam perusahaan
- 2) Mengevaluasi hasil penjualan dan pembelian serta memberikan laporannya pada kantor pusat
- 3) Menyusun perencanaan, kebijakan serta kesimpulan yang penting untuk peraturan dan startegi perusahaan bersama seksi pemasaran

- 4) Memberikan persetujuan atas seluruh transaksi seperti persetujuan transaksi penjualan atau pembelian dan persetujuan atas dana gaji dan upah.

b. Administrasi pemasaran

- 1) Mencatat alamat pengiriman barang
- 2) Mencatat nama-nama barang yang akan dikirim
- 3) Mencatat jumlah barang, berat dan total modal wajib dibayarkan
- 4) Menyerahkan nota penjualan
- 5) Mengecek kondisi dan jumlah barang

c. Bagian Jasa Angkut & Gudang

- 1) Melakukan tugas-tugas pengangkutan barang
- 2) Membuat anggaran biaya operasional pada bagian angkutan
- 3) Bertanggungjawab atas perawatan fasilitas angkutan
- 4) Memeriksa jumlah persediaan yang ada di gudang
- 5) Melakukan pemesanan barang apabila mencapai jumlah minimum
- 6) Menyimpan dan menjaga keamanan barang yang ada di gudang

d. Administrasi Keuangan

- 1) Memberikan persetujuan atas kas pada Bank
- 2) Memberikan persetujuan terhadap laporan pertanggungjawaban SPPD
- 3) Menyusun laporan SPT, PPN dan PPh
- 4) Menyusun anggaran tahunan dan laporannya
- 5) Memeriksa jurnal
- 6) Memeriksa RIT dan lembur karyawan

B. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar bisa di analisis dengan penggunaan beberapa macam rasio penilaian laporan keuangan meliputi rasio *likuiditas*, *Solvabilitas*, *aktivitas*, dan *profitabilitas*. Adapun rincian dan penjelasan dari masing-masing rasio diuraikan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban atau hutang-hutang jangka pendeknya.

Rasio-rasio yang digunakan dalam analisis likuiditas adalah :

a. Rasio Lancar (*Current ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Tabel 4.1 *Current ratio*

Tahun	Aktiva Lancar	Utang lancar	Rasio
2016	17.345.002	16.134.363	1,08
2017	16.336.565	14.987.763	1,09
2018	20.605.848	9.308.668	2,21

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.1 nilai *current ratio* PT Gresik Cipta Sejahtera tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *current ratio* sebesar 1,08 atau 108% tahun 2017 sebesar 1,09 atau 109% dan tahun 2018 sebesar 2,21 atau 221%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 utang lancar dijamin oleh aktiva lancar sebesar Rp 1,08. Pada tahun 2017 *current ratio* perusahaan mengalami peningkatan sebesar 0,01

atau 1% dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan menurunnya jumlah aktiva lancar perusahaan sebesar Rp 1.008.437,- dan menurunnya Utang lancar sebesar Rp 1.146.600,- dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan daripada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 1,12 atau 112% dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar 1,13 atau 113% jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadi kenaikan jumlah aktiva lancar sebesar Rp 4.269.283,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 3.260.846 dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada nilai utang lancar di tahun 2018 yaitu mengalami penurunan sebesar Rp 5.679.095 dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 6.825.695 dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa PT Gresik Cipta Sejahtera mempunyai kemampuan yang baik dalam mengelolah aktiva lancar dan kewajiban lancarnya, kinerja keuangan pada Perusahaan dapat dikatakan baik jika mempunyai nilai *current ratio* lebih besar dari 1,0 kali dalam artian perusahaan tersebut punya kemampuan yang baik dalam melunasi kewajibannya (Harahap, 2002). Hal ini dapat dilihat pada nilai *current ratio* tahun 2016-2018 yang mempunyai nilai rata-rata *current ratio* di atas 1,0 kali yang terus mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 *current ratio* yang terus mengalami penurunan tetapi kinerja keuangan dapat dikatakan cukup baik karena mempunyai nilai rata-rata di atas 1,0 kali. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Gresik Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang

lebih baik dibandingkan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari rasio lancarnya.

b. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Tabel 4.2 *Cash Ratio*

Tahun	Kas	Efek	Kewajiban lancar	Rasio
2016	2.831.615	0	16.134.363	0,18
2017	2.853.979	0	14.987.763	0,19
2018	3.050.966	0	9.308.668	0,33

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.2 nilai *cash ratio* pada tahun 2016 nilai *cash ratio* sebesar 0,18 atau 18% tahun 2017 sebesar 0,19 atau 19% dan tahun 2018 sebesar 0,33 atau 33%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 kewajiban lancar dijamin oleh kas dan efek sebesar Rp 0,18. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan nilai *cash ratio* sebesar 0,01 atau 1%. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan kas sebesar Rp 22.364,- dan menurunnya kewajiban lancar sebesar Rp 1.146.600,- dibandingkan tahun 2016. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan daripada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,14 atau 14% dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar 0,15 atau 15% jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan kas sebesar Rp 196.987,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 219.351,- dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada nilai kewajiban lancar di tahun 2018 yaitu mengalami

penurunan sebesar Rp 5.679.095 dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 6.825.695 dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola kewajiban lancar dan kas yang tersedia dalam perusahaan, hal ini ditunjukkan dengan besarnya angka rasio di bawah angka 1 walaupun terjadi peningkatan setiap tahunnya tetapi angka rasio perlu ditingkatkan lagi. Semakin besar rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan mampu menjamin semua utang lancarnya dengan aktiva yang lebih likuid (Harahap, 2002).

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 *cash ratio* yang berfluktuasi setiap tahunnya yang mempunyai nilai *cash ratio* rata-rata di bawah angka 1 Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang baik dalam mengelola kewajiban lancar dan kas yang tersedia dalam perusahaan. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar sama-sama mempunyai Kinerja Keuangan yang masih kurang baik dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari rasio kasnya.

Total utang sebesar Rp 4.025.830,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 5.290.316 dibandingkan tahun 2017. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada Total aset di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 5.416.050,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 6.523.449,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan sudah baik dalam mengelola asset perusahaan dalam kaitannya dengan total utang, karena angka rasio perusahaan di bawah angka maksimal 1. Rasio ini dikatakan semakin baik apabila semakin rendah angka rasio atau total aktiva semakin memiliki kemampuan untuk menjamin total utang perusahaan (Harahap, 2002).

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 *debt to total Aset ratio* yang mempunyai nilai rata-rata di bawah angka maksimal 1. Hal ini menunjukkan bahwa Perusahaan Unilever Indonesia memiliki kinerja perusahaan yang cukup baik dalam menjamin total utang perusahaan. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Gresik Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang sama baiknya dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari *debt to total Aset rasionya*.

b. Debt to equity Ratio

$$\text{Debt to equity Ratio} = \frac{\text{Jumlah Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Tabel 4.5 Debt to equity Ratio

Tahun	Jumlah Utang	Modal Sendiri	Rasio
2016	22.688.860	17.255.972	1,31
2017	23.953.346	17.098.885	1,40
2018	27.979.178	18.489.105	1,51

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.5 nilai *debt to equity ratio* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *debt to equity ratio* sebesar 1,31 atau 131% tahun 2017 sebesar 1,40 atau 140% dan tahun 2018 sebesar 1,51 atau 151%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 modal sendiri di gunakan untuk menjamin keseluruhan utang sebesar Rp 1,31. Pada tahun 2017 terjadi kenaikan nilai *debt to equity ratio* sebesar 0,09 atau 9%. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah untang sebesar Rp. 1.008.437,-, kenaikan persediaan sebesar Rp. 798.711,- dan menurunnya kewajiban lancar sebesar Rp. 1.146.600,- dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan daripada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,11 atau 11% dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar 0,2 atau 2% jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah utang sebesar Rp 4.025.830,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 5.290.316 dibandingkan tahun 2017. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada Modal sendiri di tahun 2018 yaitu

mengalami kenaikan sebesar Rp 1.390.220,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 1.233.133,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena perusahaan tidak dapat menjamin keseluruhan kewajiban dengan modal perusahaan, dapat dilihat dari besarnya hutang melebihi modal sendiri dan mengakibatkan beban tetapnya terlalu tinggi. Semakin kecil rasio ini semakin baik. Maksudnya, semakin kecil porsi hutang terhadap modal, semakin aman.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 mempunyai kinerja keuangan yang baik dari segi *debt to total Aset ratio* karena perusahaan mampu menutup hutangnya melalui modal sendiri dengan cukup baik. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang kurang baik dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari *debt to total Aset rasionya*.

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

a. Perputaran total Aset (*total Assets turn over*)

$$\text{Total assets turn over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aset}}$$

Tabel 4.6 Total Assets turn over

Tahun	Penjualan	Total Aset	Rasio
2016	25.707.464	39.944.832	0,64
2017	23.641.051	41.052.231	0,58
2018	27.667.823	46.468.281	0,60

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.6 nilai *Total assets turn over* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *total Assets turn over* sebesar 0,64 kali tahun 2017 sebesar 0,58 kali dan tahun 2018 sebesar 0,60 kali. Hal ini berarti pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *total Assets turn over* sebesar 0,06 kali. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah penjualan sebesar Rp. 2.066.413,-, kenaikan total aset sebesar Rp. 1.107399,- dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,02 kali dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar 0,04 kali dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah penjualan sebesar Rp 4.026.772,- dibandingkan tahun 2017 dan

kenaikan sebesar Rp 1.960.359,- dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada Total Aset di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 5.416.050,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 6.523.449,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya belum efisien. Semakin besar rasio ini semakin baik bagi perusahaan, yang berarti semakin efisien perusahaan dalam menggunakan aktivitya dan sebaliknya semakin rendah nilai *total asset turn over* berarti perusahaan kurang dapat mengoptimalkan asetnya. Melihat hal ini perusahaan harus melakukan tindakan antara lain penjualan harus terus ditingkatkan sehingga memberikan hasil yang maksimal bagi perusahaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik hal ini disebabkan karena dana yang tertanam pada keseluruhan aktiva perputarannya mengalami kenaikan. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Gresik Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang kurang baik dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari *total asset turn over*.

b. Working capital turn over

$$\text{Working Capital turn over} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Aset Lancar} - \text{Utang lancar}}$$

Tabel 4.7 Working capital turn over

Tahun	Penjualan	Aset Lancar	Utang Lancar	Rasio
2016	25.707.464	17.345.002	16.134.363	21,23
2017	23.641.051	16.336.565	14.987.763	17,53
2018	27.667.823	20.605.848	9.308.668	2,45

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.7 nilai *Working capital turn over* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *Working capital turn over* sebesar 21,23 kali tahun 2017 sebesar 17,53 kali dan tahun 2018 sebesar 2,45 kali. Hal ini berarti pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *Working capital turn over* sebesar 3,7 kali Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan Penjualan sebesar Rp. 2.066.413,-, menurunannya Aset lancar sebesar Rp. 1.008.437,- dan menurunnya Utang lancar sebesar Rp. 1.146.600,- dan pada tahun 2018 mengalami penurunan daripada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 15,08 kali dibandingkan tahun 2017 dan menurun sebesar 18,78 kali jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah penjualan sebesar Rp 4.026.772,- kenaikan Aset Lancar sebesar Rp 4.269.283,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan penjualan sebesar Rp 1.960.359,- serta kenaikan aset lancar sebesar Rp 3.260.846,- dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada nilai Utang lancar di tahun 2018 yaitu mengalami

penurunan sebesar Rp 5.679.095 dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar Rp 6.825.695 dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah memanfaatkan modal kerja dengan efisien dan efektif, yang berarti perusahaan dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap utang lancarnya. Semakin besar rasio ini semakin baik bagi perusahaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada CV Awijaya Palembang periode 2013-2015 mempunyai kinerja yang cukup baik karena perusahaan ini mampu memanfaatkan modal kerjanya dengan efisien dan efektif yang berarti perusahaan dapat menjamin aktiva lancarnya terhadap utang lancarnya. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Gresik Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang sebanding dengan CV Awijaya Palembang jika dilihat dari *working capital turnomernya*.

c. Perputaran Aset tetap (*Fixed Asset turnover*)

$$\text{Fixed asset turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

Tabel 4.8 Fixed Asset turnover

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Rasio
2016	25.707.464	20.709.652	1,24
2017	23.641.051	22.787.014	1,03
2018	27.667.823	24.370.370	1,14

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.8 nilai *Fixed Asset turnover* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016

nilai *Fixed Asset turnover* sebesar 1,24 kali tahun 2017 sebesar 1,03 kali dan tahun 2018 sebesar 1,14 kali. Hal ini berarti pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *Fixed Asset turnover* sebesar 0,21kali. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan jumlah penjualan sebesar Rp. 2.066.413,-, kenaikan Aktiva tetap sebesar Rp. 2.077.362,- dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,11 kali dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar 0,1 kali dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan jumlah penjualan sebesar Rp 4.026.772,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 1.960.359,- dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada Aktiva tetap di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 1.583.356,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 3.660.718,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan aktiva tetapnya sudah efisien walaupun angkanya masih terbilang rendah. Semakin besar rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena perusahaan semakin efisien dalam menggunakan aktiva tetapnya.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada CV Awijaya Palembang periode 2013-2015 mempunyai kinerja yang cukup baik karena perusahaan ini mampu menghasilkan penjualan dengan aktiva tetapnya. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang sebanding dengan CV Awijaya Palembang jika dilihat dari *working capital turnovernya*.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktifitas normal bisnisnya.

a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4.9 Gross Profit Margin

Tahun	Laba Kotor	Penjualan	Rasio
2016	5.173.344	25.707.464	0,201
2017	4.578.947	23.641.051	0,193
2018	5.542.923	27.667.823	0,200

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.9 nilai *Gross Profit Margin* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *Gross Profit Margin* sebesar 0,201 atau 20,12% tahun 2017 sebesar 0,193 atau 19,3% dan tahun 2018 sebesar 0,200 atau 20%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba kotor sebesar Rp 0,201. Pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai rasio margin laba kotor sebesar 0,008 atau 0,8% dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadi penurunan jumlah laba kotor sebesar Rp 594.397,- dan penurunan jumlah penjualan sebesar Rp. 2.066.413,-. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,007 atau 0,7% dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar 0,001 atau 0,1% jika dibandingkan tahun 2016.

Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan laba kotor sebesar Rp 963.976,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 369.579,- dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada penjualan di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 4.026.772,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 1.960.359,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah cukup baik karena perusahaan mampu meminimalkan harga pokok penjualan sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba kotor yang besar dari penjualannya. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik hal ini disebabkan karena persentase keuntungan bersih yang didapatkan oleh perusahaan unilever setiap tahun relatif meningkat, hal ini menunjukkan pengukuran kinerja keuangan sudah cukup baik. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang sama baiknya dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari *Gross Profit marginnya*.

b. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}}$$

Tabel 4.10 *Net Profit Margin*

Tahun	Laba Setelah Pajak	Penjualan	Rasio
2016	1.407.385	25.707.464	0,05
2017	873.667	23.641.051	0,04
2018	1.796.129	27.667.823	0,06

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.10 nilai *Net Profit Margin* PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,05 atau 5% tahun 2017 sebesar 0,04 atau 4% dan tahun 2018 sebesar 0,06 atau 6%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 penjualan dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,05. Pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *Net Profit Margin* sebesar 0,01 atau 1%. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan laba bersih sebesar Rp 533.718,- dan penurunan penjualan sebesar Rp 2.066.413,- dibandingkan tahun 2016. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan daripada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,02 atau 2% dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar 0,01 atau 1% jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan laba bersih sebesar Rp 922.462,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 388.744 dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada jumlah penjualan di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 4.026.772,- dibandingkan

tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 1.960.359,- dibandingkan tahun 2016.

Meskipun persentasenya kecil, perusahaan ini mampu menghasilkan laba bersih dari penjualan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan, karena semakin besar keuntungan perusahaan yang di dapat dari penjualan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada CV Awijaya Palembang periode 2013-2015 perusahaan ini juga mempunyai persentase nilai *Net profit margin* yang kecil namun perusahaan ini mampu menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Gresik Cabang Makassar sama-sama mempunyai Kinerja Keuangan yang masih tergolong kurang baik dengan perusahaan CV Awijaya Palembang jika dilihat dari *Net Profit Marginnya*.

c. Tingkat Pengembalian Aset (*Return on Assets*)

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Tabel 4.11 Return on assets

Tahun	Laba Setelah Pajak	Total Asset	Rasio
2016	1.407.385	39.944.832	0,043
2017	873.667	41.052.231	0,021
2018	1.796.129	46.468.281	0,039

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.11 nilai *Return on Assets* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016

nilai *Return on Assets* sebesar 0,043 atau 4,3% tahun 2017 sebesar 0,021 atau 2,1% dan tahun 2018 sebesar 0,039 atau 3,9%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,05. Pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *Return on Assets* sebesar 0,022 atau 2,2%. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan laba bersih sebesar Rp 533.718,- dan kenaikan total aset sebesar Rp 1.107.399,- dibandingkan tahun 2016. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,018 atau 1,8% dibandingkan tahun 2017 dan penurunan sebesar 0,004 atau 0,4% jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan laba bersih sebesar Rp 922.462,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 388.744 dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut terjadi fluktuasi pada Total aset di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 5.000.000,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 6.523.449,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari pengelolaan aktiva perusahaan. Semakin besar rasio ini maka semakin baik bagi perusahaan, yang berarti perusahaan mampu mengelolah keseluruhan asset untuk menghasilkan laba.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik hal ini disebabkan karena keuntungan yang diperoleh perusahaan berdasarkan investasi yang ditanamkan dalam perusahaan tersebut bervariasi pada setiap tahunnya dengan kondisi rentabilitas ekonomis yang cukup baik. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang

Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang sama baiknya dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari *Return On Assetsnya*.

d. Tingkat Pengembalian Ekuitas (*Return on Equity*)

$$\text{Return on equity} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{equity}}$$

Tabel 4.12 Return on Equity

Tahun	Laba Setelah Pajak	Equity	Rasio
2016	1.407.385	17.255.972	0,08
2017	873.667	17.098.885	0,05
2018	1.796.129	18.489.105	0,10

Sumber: Hasil data yang diolah dari laporan keuangan tahunan PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar Juli 2020

Berdasarkan tabel 4.12 nilai *Return on Equity* PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar tahun 2016 sampai 2018. Pada tahun 2016 nilai *Return on Equity* sebesar 0,08 atau 8% tahun 2017 sebesar 0,05 atau 5% dan tahun 2018 sebesar 0,10 atau 10%. Hal ini berarti pada tahun 2016 setiap Rp 1,00 equity menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,08. Pada tahun 2017 terjadi penurunan nilai *Return on Equity* sebesar 0,03 atau 3%. Kondisi ini disebabkan terjadinya penurunan laba bersih sebesar Rp 533.718,- dan penurunan Equity sebesar Rp 157.087,- dibandingkan tahun 2016. Dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan signifikan daripada dua tahun sebelumnya yaitu sebesar 0,05 atau 5% dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar 0,02 atau 2% jika dibandingkan tahun 2016. Kondisi ini disebabkan terjadinya kenaikan laba bersih sebesar Rp 922.462,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 388.744 dibandingkan tahun 2016. Selain itu, turut

terjadi fluktuasi pada *Equity* di tahun 2018 yaitu mengalami kenaikan sebesar Rp 1.390.220,- dibandingkan tahun 2017 dan kenaikan sebesar Rp 1.233.133,- dibandingkan tahun 2016.

Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba menggunakan *equity* mengalami fluktuasi di angka 5-10% hal tersebut merupakan hal yang belum terlalu baik dengan kondisi pasar dan persaingan perusahaan yang dihadapi cukup ketat akan tetapi perusahaan sebaiknya meningkatkan kinerjanya untuk hasil yang lebih baik.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu pada PT Unilever Indonesia periode 2006-2010 mempunyai kinerja keuangan yang cukup baik hal dapat dilihat dari peningkatan *Return On Equity* (ROE) dari tahun ke tahun menunjukkan adanya efisiensi kinerja dari Perusahaan Unilever dalam mengoptimalkan modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Hal ini berarti PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar mempunyai Kinerja Keuangan yang kurang baik dibandingkan dengan PT Unilever Indonesia jika dilihat dari *Return On Equity*nya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makassar pada periode 2016 sampai 2018, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada tahun 2016 sampai 2018 dari masing-masing rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas dari perhitungan rasio likuiditas, *current ratio* dan *quick ratio* menunjukkan bahwa kinerja perusahaan sudah memuaskan. Walaupun pada *Cash ratio* masih terbilang rendah tetapi angka ratio sudah mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ketahun, ini artinya kondisi likuiditas pada perusahaan tahun 2016 sampai 2018 dalam kondisi baik-baik saja.
2. Rasio Sovabilitas dari perhitungan rasio *debt to total Aset ratio* menunjukkan tingkat kinerja dari tahun 2016 sampai 2018 masih dalam keadaan baik, dimana perusahaan dari tahun 2016 sampai 2018 selalu mampu menjamin hutang jangka panjangnya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi untuk perhitungan rasio *debt to equity ratio* di sini menunjukkan angka rasio yang cukup tinggi dimana jumlah utang lebih tinggi dibandingkan modal sendiri, hal ini mengakibatkan perusahaan mengeluarkan beban yang cukup tinggi.
3. Rasio Aktivitas dari perhitungan rasio *total Asets tum over* untuk tahun 2016 sampai 2018 dapat disimpulkan bahwa kinerja dari rasio *total Asets tum over* belum tergolong cukup baik dalam memanfaatkan aktivitya.

Tetapi untuk perhitungan *working capital turn over* dan *fixed asset turnover* sudah tergolong cukup baik dikarenakan dari jumlah modal atau aktiva sudah sebanding dengan penghasilan yang dihasilkan.

4. Rasio Profitabilitas dari perhitungan profitabilitas dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas belum dapat terbilang memuaskan, karena nilai perhitungan rasio ini tergolong kecil yang dapat diartikan bahwa dalam menghasilkan laba perusahaan masih belum maksimal.

B. Saran

Berikut ini adalah saran-saran yang penulis uraikan, sesuai dengan permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi perusahaan :

1. Nilai *Cash ratio* perusahaan masih perlu ditingkatkan karena masih terbilang rendah walaupun ratio sudah mengalami peningkatan secara terus menerus dari tahun ketahun.
2. Pada perhitungan *debt to equity ratio* harus ditingkatkan lagi modal sendiri untuk meminimalisir jumlah utang karna total utang perusahaan dijamin dengan modal sendiri.
3. Perhitungan rasio aktivitas *total Asets turn over* perlu mengoptimalkan pemanfaatan aktivitya dalam meningkatkan penjualan.
4. Perhitungan rasio profitabilitas perlu di tingkatkan lagi karena nilai perhitungan rasio ini masih tergolong kecil yang dapat diartikan bahwa dalam menghasilkan laba perusahaan masih belum maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilita, I., Tjandrakirana, R., dan Aspahani. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Pengakuisisi Yang Terdaftar di BEI Periode 2000-2011). *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol.11 No 2.
- Elia, N. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Pada CV. Alif Mahardika Putra di Sangatta. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda*.
- Harahap. 2002. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grfindo Persada.
- Harahap. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2017. *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hery. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For.
- Ikatan Akutansi Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Irayanti, D. 2014. Analisis Kinerja Keuangan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Makanan dan Minuman di BEI. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No.3 September 2014, Hal. 1473-1482.
- Jatmiko, D. P. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Dianra kreatif.
- Lasmana, A. 2016. Analisis Kinerja Keuangan Dalam Menilai Tingkat Kesehatan Aspek keuangan Pada PT Garuda Indonesia Tbk Periode 2011-2015. *Jurnal Akuida ISSN 2442-3033*. Volume 2 Nomor 2.
- Mandasari, D. 2017. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada CV. Awijaya Palembang. *Universitas Muhammadiyah Palembang*.
- Martono, dan Harjito, A. 2007. *Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Ekonisia.
- Munawir. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi keempat. Yogyakarta: Liberty

- Musthafa. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Ristardi, M. 2008. Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Industri Jasa dan Travel Service yang Terdaftar di Bursa efek Jakarta Tahun 2004 sampai Tahun 2006). *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Sawir, Agnes. 2005. *Dasar-dasar Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Setianugraha, H. 2015. Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2008-2012). *Universitas Hasanuddin*.
- Srimindarti, Ceacilia. 2004. Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja. *Fokus Ekonomi*. Vol.3, No.1.
- Sundjaja, dan Barlian. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Sugiarti. 2018. Analisis Tentang Tata Kelola Keuangan di Kampung Batik Laweyan Surakarta. *Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan* VOL. VII, No.2.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. Alfabet.
- Sujarweni, V. W. 2017. *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori Konsep dan Aplikasi* Yogyakarta: Ekonosia.
- Wahyudi. A. C. 2012. Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Perusahaan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada PT. Unilever Indonesia). *Jurnal Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Zaki, Baridwan. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi ketujuh, Yogyakarta: BPFE.
- Zega, H. 2015. Analisis laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja keuangan pada CV. Siak sejahtera Periode 2010/2014. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran : 1 Laporan Neraca PT Gresik Cipta Sejahtera

PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA / Statements of Financial Position						
(dalam juta Rupiah / In million Rupiah)						
	2017	2016	2015	2014	2013	2012
Aset / Assets						
Stok / Stock	3.050.966	2.853.979	2.831.615	2.430.840	1.950.843	1.838.484
Stok / Inventories	7.208.853	5.305.220	4.506.509	8.850.720	3.570.377	3.813.421
Aset Lancar / Current Assets	20.605.848	16.338.565	17.345.002	19.022.364	18.584.217	17.711.614
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama / Investment in Associates and Joint Venture	529.988	456.730	448.456	580.304	520.903	536.502
Aset Tetap Bersih / Net Fixed Assets	24.370.370	22.787.014	20.709.652	7.871.141	4.701.479	3.205.775
Aset Lain / Other Assets	982.075	1.471.922	1.441.722	1.658.375	1.036.201	676.605
Jumlah Aset / Total Assets	46.468.281	41.052.231	39.944.632	29.132.184	22.841.800	22.330.786
Liabilitas / Liabilities						
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	9.308.668	14.987.763	16.134.353	10.217.276	7.117.985	6.362.011
Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liabilities	18.670.508	8.965.582	6.554.497	11.422.427	8.862.140	9.654.328
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	27.979.176	23.953.346	22.688.850	21.639.703	15.980.125	16.016.339
Ekuitas / Equity						
Modal Saham / Share Capital	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093
Saldo Laba / Retained Earnings	2.648.134	14.611.411	14.806.875	5.057.786	4.436.562	3.802.113
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interests	72.701	64.381	56.004	41.602	32.030	19.241
Jumlah Ekuitas / Total Equity	18.489.105	17.068.885	17.255.972	7.492.481	6.861.675	6.314.447
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	46.468.281	41.052.231	39.944.832	29.132.184	22.841.800	22.330.786
Modal Kerja Bersih / Net Working Capital	11.297.180	1.348.802	1.210.839	8.605.088	9.468.232	11.349.803

Lampiran : 2 Laporan Laba Rugi PT Gresik Cipta Sejahtera

Laporan Laba Rugi Komprehensif / Comprehensive Statements of Profit or Loss						
(dalam juta Rupiah / In million Rupiah)						
	2020	2017	2016	2015	2014	2013
Pendapatan / Sales	27.667.823	23.641.051	25.707.464	26.729.496	25.103.375	24.754.666
Hutang Pokok Penjualan / Cost of Sales	(22.124.800)	19.062.105	20.534.120	21.989.578	18.460.371	18.850.527
Labas Kotor / Gross Profit	5.542.923	4.578.947	5.173.344	4.739.918	5.613.004	5.904.028
Labas Usaha / Operating Profit	3.696.660	2.934.553	3.471.128	3.274.524	3.154.505	3.833.404
Labas Sebelum Pajak / Profit Before Tax	2.438.285	1.472.957	1.810.012	2.113.605	2.215.943	2.281.916
Labas Tahun Berjalan / Profit for the Year	1.796.129	875.567	1.407.385	1.550.981	1.768.731	1.680.816
Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	(44.370)	(188.088)	9.290.450	(7.631)	(62.019)	54.561
Labas Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income for the Year	1.751.759	687.479	10.697.847	1.543.350	1.706.712	1.735.397
Labas Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.777.933	856.158	1.649.224	1.541.409	1.756.942	1.697.007
Labas Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan Kepada Kepentingan Non Pengendali / Profit for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	18.106	17.506	18.161	9.572	12.789	(16.221)
Labas Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / Comprehensive Income for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity	1.732.925	668.070	10.679.679	1.533.778	1.694.923	1.751.816
Labas Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Didistribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali / Comprehensive Income for the Year Attributable to Non-Controlling Interests	16.825	17.509	18.161	9.572	12.789	(16.221)
Dividen Kas / Cash Dividend	351.025	833.534	930.590	912.544	888.667	589.726
Dividen Kas per Saham (Nilai Penut) / Cash Dividend per Share (Full Amount)	53.186	348.308	388.865	381.324	371.347	246.428
Labas Bersih per Saham (Nilai Penut) / Net Profit per Share (Full Amount)	289.384	357.722	580.514	644.107	734.172	709.140
Jumlah Saham Beredar (Lamban) / Total Outstanding Shares (Share)	6.600.000	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093	2.393.093
Nilai Nominal per Saham (Nilai Penut) / Nominal Value per Share (Full Amount)	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000

Lampiran : 3 Surat izin riset penelitian



PT GRESIK CIPTA SEJAHTERA

DISTRIBUTOR PUPUK, PESTISIDA, BAHAN KIMIA, GAS INDUSTRI, PEMASOK BARANG TEKNIK/
KIMIA, BAHAN BAKU INDUSTRI DAN BATUBARA, JASA ANGKUTAN, PERGUDANGAN, PRODUSEN
PUPUK ORGANIK, NPK, DOLOMIT DAN BENIH PADI

PEMERIKSAAN, WPK, DOKUMEN DAN BAHAN PAKAI



Makassar, 28 Juli 2020

Nomor : 0525/GCS/-MKS/VIII/2020

Lampiran : 1 (satu) lembar

Perihal : Persetujuan Permohonan Izin Penelitian

Kozodo Yuh

**Defian Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar
di
Makassar**

Mark, Jonell Karolene, SE, MM

Dengan normal

Pertama – saya kami menyampaikan terima kasih atas kepercayaan Universitas Muhammadiyah Makassar khususnya dalam hal ini Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk melakukan Penelitian dalam rangka memenuhi Tugas Akhir / Skripsi dari salah satu Mahasiswanya.

Mendudikan surat Nomor : 2018/03/C.4-1/VIII/41/2020 tertanggal 23 Juli 2020 Mengenai perihal Permohonan Izin Penelitian yaitu "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Studi Kasus Pada PT. Gresik Cipta Sejahtera Cabang Makasar". Untuk Hal tersebut kami *mengetahui* *mengetahui* *mengetahui* Mahasiswa yang bernama Juhiti, No Stambuk 103721130016, Jurusan Manajemen selama 2 (dua) Bulan dengan catatan mengikuti arahan dari pembimbing.

Selama Pandemi Covid – 19 ini, yang bersangkutan harus patuh mengikuti Protokol Covid dari Pemerintah maupun Perusahaan yang berlaku.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.



PT Gresik Cipta Segitama
Perwakilan Makasar

1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 2680, 26

Dr. Richard K. Smith (Sgt. Major)

Managing Personnel Costs

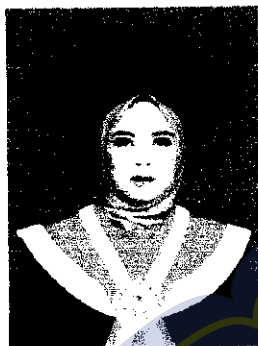
1998, 1999, 2000, 2001, 2002, 2003, 2004, 2005, 2006, 2007, 2008, 2009, 2010, 2011, 2012, 2013, 2014, 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023, 2024, 2025, 2026, 2027, 2028, 2029, 2030, 2031, 2032, 2033, 2034, 2035, 2036, 2037, 2038, 2039, 2040, 2041, 2042, 2043, 2044, 2045, 2046, 2047, 2048, 2049, 2050, 2051, 2052, 2053, 2054, 2055, 2056, 2057, 2058, 2059, 2060, 2061, 2062, 2063, 2064, 2065, 2066, 2067, 2068, 2069, 2070, 2071, 2072, 2073, 2074, 2075, 2076, 2077, 2078, 2079, 2080, 2081, 2082, 2083, 2084, 2085, 2086, 2087, 2088, 2089, 2090, 2091, 2092, 2093, 2094, 2095, 2096, 2097, 2098, 2099, 2100, 2101, 2102, 2103, 2104, 2105, 2106, 2107, 2108, 2109, 2110, 2111, 2112, 2113, 2114, 2115, 2116, 2117, 2118, 2119, 2120, 2121, 2122, 2123, 2124, 2125, 2126, 2127, 2128, 2129, 2130, 2131, 2132, 2133, 2134, 2135, 2136, 2137, 2138, 2139, 2140, 2141, 2142, 2143, 2144, 2145, 2146, 2147, 2148, 2149, 2150, 2151, 2152, 2153, 2154, 2155, 2156, 2157, 2158, 2159, 2160, 2161, 2162, 2163, 2164, 2165, 2166, 2167, 2168, 2169, 2170, 2171, 2172, 2173, 2174, 2175, 2176, 2177, 2178, 2179, 2180, 2181, 2182, 2183, 2184, 2185, 2186, 2187, 2188, 2189, 2190, 2191, 2192, 2193, 2194, 2195, 2196, 2197, 2198, 2199, 2200, 2201, 2202, 2203, 2204, 2205, 2206, 2207, 2208, 2209, 2210, 2211, 2212, 2213, 2214, 2215, 2216, 2217, 2218, 2219, 2220, 2221, 2222, 2223, 2224, 2225, 2226, 2227, 2228, 2229, 2230, 2231, 2232, 2233, 2234, 2235, 2236, 2237, 2238, 2239, 2240, 2241, 2242, 2243, 2244, 2245, 2246, 2247, 2248, 2249, 2250, 2251, 2252, 2253, 2254, 2255, 2256, 2257, 2258, 2259, 2260, 2261, 2262, 2263, 2264, 2265, 2266, 2267, 2268, 2269, 2270, 2271, 2272, 2273, 2274, 2275, 2276, 2277, 2278, 2279, 2280, 2281, 2282, 2283, 2284, 2285, 2286, 2287, 2288, 2289, 2290, 2291, 2292, 2293, 2294, 2295, 2296, 2297, 2298, 2299, 2300, 2301, 2302, 2303, 2304, 2305, 2306, 2307, 2308, 2309, 2310, 2311, 2312, 2313, 2314, 2315, 2316, 2317, 2318, 2319, 2320, 2321, 2322, 2323, 2324, 2325, 2326, 2327, 2328, 2329, 2330, 2331, 2332, 2333, 2334, 2335, 2336, 2337, 2338, 2339, 2340, 2341, 2342, 2343, 2344, 2345, 2346, 2347, 2348, 2349, 2350, 2351, 2352, 2353, 2354, 2355, 2356, 2357, 2358, 2359, 2360, 2361, 2362, 2363, 2364, 2365, 2366, 2367, 2368, 2369, 2370, 2371, 2372, 2373, 2374, 2375, 2376, 2377, 2378, 2379, 2380, 2381, 2382, 2383, 2384, 2385, 2386, 2387, 2388, 2389, 2390, 2391, 2392, 2393, 2394, 2395, 2396, 2397, 2398, 2399, 2400, 2401, 2402, 2403, 2404, 2405, 2406, 2407, 2408, 2409, 2410, 2411, 2412, 2413, 2414, 2415, 2416, 2417, 2418, 2419, 2420, 2421, 2422, 2423, 2424, 2425, 2426, 2427, 2428, 2429, 2430, 2431, 2432, 2433, 2434, 2435, 2436, 2437, 2438, 2439, 2440, 2441, 2442, 2443, 2444, 2445, 2446, 2447, 2448, 2449, 2450, 2451, 2452, 2453, 2454, 2455, 2456, 2457, 2458, 2459, 2460, 2461, 2462, 2463, 2464, 2465, 2466, 2467, 2468, 2469, 2470, 2471, 2472, 2473, 2474, 2475, 2476, 2477, 2478, 2479, 2480, 2481, 2482, 2483, 2484, 2485, 2486, 2487, 2488, 2489, 2490, 2491, 2492, 2493, 2494, 2495, 2496, 2497, 2498, 2499, 2500, 2501, 2502, 2503, 2504, 2505, 2506, 2507, 2508, 2509, 2510, 2511, 2512, 2513, 2514, 2515, 2516, 2517, 2518, 2519, 2520, 2521, 2522, 2523, 2524, 2525, 2526, 2527, 2528, 2529, 2530, 2531, 2532, 2533, 2534, 2535, 2536, 2537, 2538, 2539, 2540, 2541, 2542, 2543, 2544, 2545, 2546, 2547, 2548, 2549, 2550, 2551, 2552, 2553, 2554, 2555, 2556, 2557, 2558, 2559, 2560, 2561, 2562, 2563, 2564, 2565, 2566, 2567, 2568, 2569, 2570, 2571, 2572, 2573, 2574, 2575, 2576, 2577, 2578, 2579, 2580, 2581, 2582, 2583, 2584, 2585, 2586, 2587, 2588, 2589, 2590, 2591, 2592, 2593, 2594, 2595, 2596, 2597, 2598, 2599, 2600, 2601, 2602, 2603, 2604, 2605, 2606, 2607, 2608, 2609, 2610, 2611, 2612, 2613, 2614, 2615, 2616, 2617, 2618, 2619, 2620, 2621, 2622, 2623, 2624, 2625, 2626, 2627, 2628, 2629, 2630, 2631, 2632, 2633, 2634, 2635, 2636, 2637, 2638, 2639, 2640, 2641, 2642, 2643, 2644, 2645, 2646, 2647, 2648, 2649, 2650, 2651, 2652, 2653, 2654, 2655, 2656, 2657, 2658, 2659, 2660, 2661, 2662, 2663, 2664, 2665, 2666, 2667, 2668, 2669, 2670, 2671, 2672, 2673, 2674, 2675, 2676, 2677, 2678, 2679, 26

10

THE UNIVERSITY OF CHICAGO PRESS

[illegible]

BIOGRAFI PENULIS



Juliati panggilan Ulhy lahir di Desa Harapan Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru pada tanggal 27 November 1997 dari pasangan Bapak M. Arsyad dan Ibu Hanis. Peneliti adalah anak ke 4 dari 6 bersaudara. Peneliti sekarang tinggal di Jalan Talasalapang 1 No.15 Kota Makassar. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu Pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres Lajoangin lulus tahun 2010, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Tanete Riaja lulus tahun 2013, kemudian setelah lulus melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Barru lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2016 mengikuti program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.